

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPA
DALAM MENGGUNAKAN PENILAIAN PROYEK
PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN
DI KELAS VII MTs N CIREBON II**

SKRIPSI



**HELMI APRILIYATMI HAPWIYAH
14111610109**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPA
DALAM MENGGUNAKAN PENILAIAN PROYEK
PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN
DI KELAS VII MTs N CIREBON II**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tadris IPA-Biologi

**HELMI APRILIYATMI HAPWIYAH
14111610109**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**

ABSTRAK

HELMI APRILIYATMI HAPWIYAH : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs N Cirebon II

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lapangan, kebanyakan guru masih kurang efektif dalam menilai siswa. Hal ini dikarenakan guru hanya menilai siswa pada aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak begitu diperhatikan. Sehingga penulis menganalisis upaya guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek untuk memenuhi kompetensi pedagogik guru.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II, (2) Mendeskripsikan analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II, dan (3) Mendeskripsikan respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II.

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Negeri Cirebon II dan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah seorang guru IPA di MTs N Cirebon II yang dianggap memiliki kompetensi pedagogik dalam menggunakan penilaian proyek. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II menunjukkan bahwa (1) Guru “X” layak dijadikan subjek penelitian karena beliau sering menggunakan penilaian proyek saat mengajar di kelas (2) Presentase rata-rata observasi kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pertemuan pertama rata-rata yang diperoleh dari beberapa aspek adalah 86,67%, pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu 88,89% dan pertemuan ketiga mengalami peningkatan kembali yaitu 90,00% (3) Presentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan 81% dengan kriteria sangat kuat.


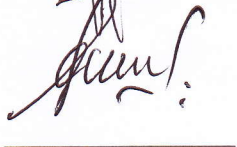
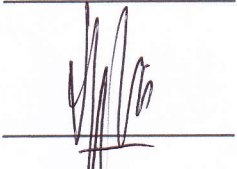
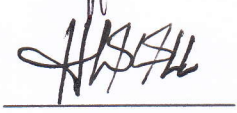
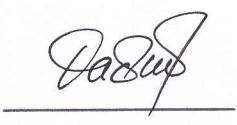
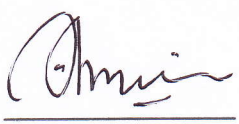
Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru ‘X’ dalam menggunakan penilaian proyek sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru “X” sebagai narasumber, dan hasil observasi selama tiga pertemuan ini selalu terjadi peningkatan setiap pertemuannya.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Penilaian Proyek

PENGESAHAN

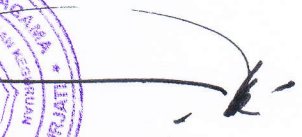
Skripsi berjudul “**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas VII MTs N Cirebon II**” oleh Helmi Apriliyatmi Hapwiyah, NIM: 14111610109 telah dimunaqasahkan pada hari Selasa, tanggal 18 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>01-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>31-08-2015</u>	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001.	<u>26-08-2015</u>	
Penguji II Yuyun Maryuningsih, M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>25-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. Dewi Cahyani, MM., M.Pd NIP. 19680728 199101 2 001	<u>28-08-2015</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Nurul Azmi, M.A NIP. 19670801 199303 2 004	<u>26-08-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan masalah	6
3. Pertanyaan penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Bagi Peneliti	7
2. Manfaat Bagi Guru	7
3. Manfaat Bagi Sekolah.....	7
E. Definisi Operasional	8
F. Hasil Penelitian yang Relevan	8
G. Kerangka Pemikiran	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Profil Guru	14
1. Pengertian Guru	14
2. Peranan Guru	16
3. Tugas dan Fungsi Guru	18
B. Kompetensi Pedagogik Guru	22
1. Kompetensi Guru	22
2. Kompetensi Pedagogik Guru	23
3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengevaluasi Siswa	25
C. Penilaian Proyek	29
1. Pengertian Penilaian Proyek	29

2. Teknis Pelaksanaan dan Acuan Penilaian Proyek	30
D. Pencemaran Lingkungan	33
1. Pengertian Pencemaran Lingkungan.....	33
2. Ciri-Ciri Lingkungan Alami dan Tercemar	34
3. Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan	35
4. Macam-Macam Pencemaran Lingkungan	35
5. Usaha-Usaha Mencegah Pencemaran Lingkungan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat.....	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
B. Kondisi Sekolah	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Desain Penelitian.....	44
E. Prosedur Penelitian	44
1. Tahap Persiapan.....	44
2. Tahap Pelaksanaan.....	45
3. Tahap Analisis Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	47
3. Angket.....	48
4. Dokumentasi	49
G. Teknik Keabsahan Data.....	49
1. Uji Kredibilitas.....	50
a. Perpanjang Pengamatan	50
b. Peningkatan Ketekunan.....	50
c. Triangulasi.....	51
d. Pengecekan Teman Sejawat	53
e. Mengadakan Member Check	53
2. Uji Transferability.....	54
3. Uji Dependability.....	54

4. Uji Konfirmability	54
H. Teknik Analisis Data	55
1. Transkripsi	55
2. Organisasi Data	55
3. Pengkodean dan Analisis	55
4. Tahap Interpretasi	57
5. Temuan	58
6. Penarikan Kesimpulan	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Latar Belakang Subjek Penelitian	59
2. Profil Guru Berdasarkan Wawancara Terbuka	60
3. Profil Guru Berdasarkan Angket Terbuka	61
4. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon	62
5. Analisis Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di MTs Negeri Cirebon II	78
B. Pembahasan	86
1. Profil Guru	86
2. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon	88
3. Analisis Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Guru IPA dalam Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan di MTs Negeri Cirebon II	95
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan, untuk itu manajemen harus mampu menciptakan situasi yang dapat mendorong timbulnya rasa memiliki, loyalitas, kesetiakawanan, dan dihargai, serta perasaan berhasil dalam diri guru yang dapat menimbulkan rasa keterikatan dan mengembangkan semangat kerja yang optimal.

Kemajuan teknologi dan era globalisasi merupakan tantangan terbesar terhadap bidang pendidikan, karena zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya juga pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Sehingga pemerintah Indonesia berusaha untuk memperbaiki kualitas di bidang pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman agar menjadi lebih maju.

Guru sangat penting di dalam dunia pendidikan, hal ini karena guru selain berperan untuk mengelola kelas di sekolah guru juga berperan untuk membimbing siswa agar menjadi lebih baik. Perubahan atau meningkatnya kemampuan siswa bergantung pada gurunya dalam membimbing dan mengajar di sekolah, karena guru merupakan orang yang menjadi panutan atau suri tauladan bagi siswanya. Sehingga peran guru tersebut sangat penting bagi kemajuan di bidang pendidikan.

Guru sebagai agen pembelajaran di Indonesia diwajibkan memenuhi tiga persyaratan seperti dijelaskan oleh Muchlas Samani (2006), yaitu kualifikasi pendidikan minimum, kompetensi, dan sertifikasi pendidikan. Ketiga persyaratan untuk menjadi guru sesuai dengan pasal 1 ayat (12) UUGD yang menyebutkan bahwa sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Sementara itu, pada pasal 11 ayat (1) juga disebutkan bahwa sertifikat pendidik jika telah memenuhi dua syarat, yaitu kualifikasi pendidikan minimum yang ditentukan (diploma D4/sarjana S1) dan terbukti telah menguasai kompetensi tertentu. Untuk itu, sebenarnya syarat untuk menjadi guru bila dicermati lebih dalam hanya ada dua, yaitu kualifikasi akademik minimum (ijazah D4/S1) dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik adalah bukti formal dari pemenuhan dua syarat di atas, yaitu kualifikasi akademik minimum dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru, (Wahyudi, 2012 : 3).

Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi. Kompetensi guru yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.

Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut. Karena itu, guru harus selalu belajar dengan tekun di sela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional bukan pekerjaan yang mudah untuk tidak mengatakannya sulit, apalagi di tengah kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya, (Musfah, 2012 : 30).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a). Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna, (Rusman, 2012 : 22).

Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada PP No. 74 Tahun 2008 tersebut adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, (Budiono, 2014 : 1). Salah satu kompetensi pedagogik guru yang harus dilaksanakan adalah kemampuan menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar yang terdiri dari: 1) memahami prinsip-prinsip penilaian hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 2) menentukan aspek-aspek penilaian hasil belajar yang penting untuk dinilai, 3) menentukan prosedur penilaian hasil belajar, 4) mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar, 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, 6) menganalisis hasil penilaian hasil belajar untuk berbagai tujuan, 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, (Permen Diknas no 16 tahun 2007, tanggal 4 Mei 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).

Kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh guru. Yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Bukan hanya menyoalkan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan atau target yang telah dicapai saja tetapi seorang tenaga pendidik juga harus dapat mengevaluasi secara keseluruhan terhadap apa yang terjadi selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Evaluasi selalu memegang peranan yang penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Dengan evaluasi diperoleh balikan atau feedback yang dipakai untuk memperbaiki dan merevisi bahan atau metode pengajaran, atau untuk menyesuaikan bahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi berguna untuk mengetahui hingga manakah siswa telah mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan, (Nasution, 2013 : 78).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Dengan demikian fokus evaluasi pembelajaran adalah pada hasil, baik hasil yang berupa proses maupun produk. Informasi hasil pembelajaran ini kemudian dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika hasil nyata pembelajaran sesuai dengan hasil yang ditetapkan, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil nyata pembelajaran tidak sesuai dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan, maka pembelajaran dikatakan kurang efektif. Pendidik menggunakan berbagai alat evaluasi sesuai karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, (Aman dan Dyah, 2008 : 3).

Perubahan zaman yang terus berkembang menuntut siswa agar lebih kreatif dan terampil untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Siswa tidak hanya dituntut dalam penilaian kognitif saja, melainkan harus mencakup semua aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara proposional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan jenjangnya yang sistem penilaiannya berdasarkan tes dan portofolio yang saling melengkapi. Dengan perkembangan zaman yang menggunakan teknologi modern, maka keterampilan siswa harus lebih baik sehingga guru berperan melatih keterampilan siswa. Penilaian yang digunakan dalam menilai aspek psikomotor siswa salah satunya yaitu menggunakan penilaian proyek.

Menurut Sunarti (2014 : 63) proyek adalah tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Peserta didik dapat melakukan penelitian melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis data, serta pelaporan hasil kerjanya. Penilaian proyek sangat penting, karena penilaian proyek salah satu penilaian yang dapat mengukur sejauh mana keterampilan

atau skills siswa yang diperoleh sesuai dengan materi pembelajaran. Tanpa menilai psikomotor maka siswa tidak dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki. Sehingga disini guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan penilaian proyek untuk mengetahui sejauh mana psikomotor siswa yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang tertera.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari observasi lapangan, kurangnya pemahaman guru IPA dalam mengevaluasi siswa untuk memenuhi kompetensi pedagogik, sehingga kebanyakan guru masih kurang efektif dalam menilai siswa. Hal ini dikarenakan guru hanya menilai siswa pada aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak begitu diperhatikan. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan masih belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diharapkan kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, peneliti menganalisis upaya guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek untuk memenuhi kompetensi pedagogik guru. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, peneliti merancang judul penelitian ***“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Mengevaluasi Siswa dengan Menggunakan Penilaian Proyek Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas VII MTs N Cirebon II”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian analisis kompetensi pedagogis guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII MTs N Cirebon II ini sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang terdapat di MTs N Cirebon II yang berkaitan dengan penelitian tersebut, meliputi:

- a. Kurangnya pemahaman guru IPA dalam mengevaluasi siswa untuk memenuhi kompetensi pedagogik.
- b. Guru masih kurang efektif dalam menilai siswa, karena masih banyak guru yang menilai hanya satu aspek saja, yaitu aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak dinilai.
- c. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa.

2. Pembatasan masalah

Penelitian analisis kompetensi pedagogis guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan kelas VII MTs N Cirebon II meliputi:

- a. Masalah yang diamati adalah kompetensi pedagogik guru IPA dalam mengevaluasi siswa jenis penilaian formatif.
- b. Kompetensi pedagogik dalam mengevaluasi siswa jenis penilaian formatif yang dimaksud adalah mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan diteliti meliputi:

- a. Bagaimana profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II?
- b. Bagaimana analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II?

- c. Bagaimana respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan profil guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek menurut tanggapan guru di MTs Negeri Cirebon II.
2. Mendeskripsikan analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam menerapkan penilaian proyek untuk mengevaluasi siswa pada konsep pencemaran lingkungan di MTsN Cirebon II.
3. Mendeskripsikan respon siswa dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan penilaian proyek di MTsN Cirebon II.

D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat dijadikan literatur untuk penelitian lebih lanjut
 - b. Menambah wawasan bagi peneliti tentang kompetensi pedagogik guru
 - c. Menambah wawasan bagi peneliti tentang mengevaluasi siswa
 - d. Menambah wawasan bagi peneliti tentang menggunakan penilaian proyek
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan bahan masukan pada guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek.
 - b. Meningkatkan kualitas guru dalam mengevaluasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai sarana pengembangan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik yang sesuai dengan kompetensi pedagogik guru untuk menunjang mutu sekolah yang lebih berkualitas.

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Evaluasi (*evaluation*) adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan evaluasi terdapat *judgement* untuk menentukan nilai suatu program yang mengandung unsur subjektif.
3. Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.
4. Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Shofwah (2011) dalam skripsi pemetaan (mapping) kompetensi pedagogik guru-guru biologi pada SMA Negeri di Kabupaten Cirebon, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru biologi berdasarkan penilaian diri di SMA Negeri se-Kabupaten Cirebon. Untuk mengetahui kemampuan guru biologi dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri se-Kabupaten Cirebon. Untuk mengetahui berapa persen diantara jabatan kompetensi pedagogik yang sudah dimiliki oleh guru-guru biologi pada SMA Negeri di Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian dapat disimpulkan dari 10 indikator kompetensi pedagogik memiliki prosentasi rata-rata terbesar 52,1% dengan kriteria sangat baik, kemudian pada kriteria baik rata-rata sebesar 38,8% rata-rata sedang 7,8%, dan rata-rata kurang 1,3%. Data diperoleh dengan menggunakan SPSS.V. 16.0. Dapat diketahui dari hasil penelitian

pemetaan kompetensi pedagogik guru biologi se-Kabupaten Cirebon diperoleh kriteria sangat baik terbesar pada indikator 8 yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan hasil belajar dengan prosentasi 65%. Dan nilai prosentasi terendah, terdapat pada indikator nomor 10 yaitu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran hanya memiliki prosentasi sebesar 13% yang terkait dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran biologi.

Penelitian Melawati (2012) dalam skripsi penggunaan penilaian proyek dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem di kelas VII MTs Al-Ikhlas Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penilaian proyek dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengkaji hasil belajar siswa setelah diterapkan penilaian proyek dan untuk mengkaji respon siswa terhadap penggunaan penilaian proyek pada konsep ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi *On Task* yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase *On Task* sebesar 74.53%, siklus II 81.25%, dan siklus III 84.22%. Sebaliknya dengan observasi *Off Task* mengalami penurunan setiap siklusnya. Selain itu hasil belajar siswa pada konsep ekosistem mengalami peningkatan, hasil pre tes dengan rata-rata kelas sebesar 43.35% meningkat pada hasil post tes rata-rata sebesar 83.23. Hasil belajar dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan siklus I rata-rata 56.75, siklus II rata-rata 64.75 dan siklus III rata-rata 74.38. Respon siswa terhadap aplikasi penilaian proyek merespon dengan positif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi penilaian proyek dalam pembelajaran pada konsep ekosistem cukup efektif. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan di setiap siklusnya melalui aplikasi penilaian proyek dan respon siswa terhadap aplikasi penilaian proyek dalam pembelajaran pun direspon positif.

Penelitian Hesya (2007) dalam skripsi analisis tindakan pedagogis guru biologi di SMP Negeri 2 Leuwimunding Kabupaten Majalengka, penelitian ini bertujuan mengkaji tentang proses pembelajaran guru biologi, mengkaji tindakan pedagogis pengajaran, mengkaji respon pembelajaran di kelas VII B SMP Negeri 2 Leuwimunding. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah guru sangat mendominasi proses pembelajaran, tindakan pedagogis pengajaran guru dalam proses pembelajaran diwujudkan melalui tindakan menginformasikan, menggali, mengarahkan, dan membatasi materi subyek dengan baik, disamping masih ada suatu tindakan yang keliru dilakukannya, respon siswa kelas VII B SMP Negeri Leuwimunding terhadap pembelajaran guru biologi tersebut cukup baik.

Penelitian Umar (2014) tentang analisis kompetensi pedagogis guru IPA di MTs Negeri Arjawinangun Kabupaten Cirebon, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogis guru IPA dalam merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pedagogis guru IPA yang baik di MTs Negeri Arjawinangun. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang direncanakan belum mencapai hasil yang maksimal rata-rata di bawah 50% ditunjukan melalui indikator penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kriteria validitas yang sebagian besar belum dapat dipergunakan atau tidak valid rencana pelaksanaan pembelajaran yang guru buat. Tanggapan siswa terhadap pedagogis guru IPA di MTs Negeri Arjawinangun menunjukan hasil positif mencapai 51% dengan kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukan bahwa dari tindakan pedagogis guru yang tercantum dalam item pertanyaan angket guru selalu terapkan dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Penelitian Pinilih (2013) tentang pengembangan instrumen penilaian produk pada pembelajaran IPA untuk siswa SMP, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah menghasilkan instrumen penilaian produk pada pembelajaran IPA untuk siswa SMP yang memenuhi kriteria baik dan mengetahui hasil pengembangan instrumen penilaian produk pada

pembelajaran IPA untuk siswa SMP. Hasil pengembangan menunjukkan kriteria kevalidan instrumen penilaian produk termasuk dalam kriteria sangat baik dan memiliki koefisien reliabilitas 0,98 sehingga memenuhi kriteria baik, valid, dan reliabel.

G. Kerangka Pemikiran

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (Rusman, 2012 : 22).

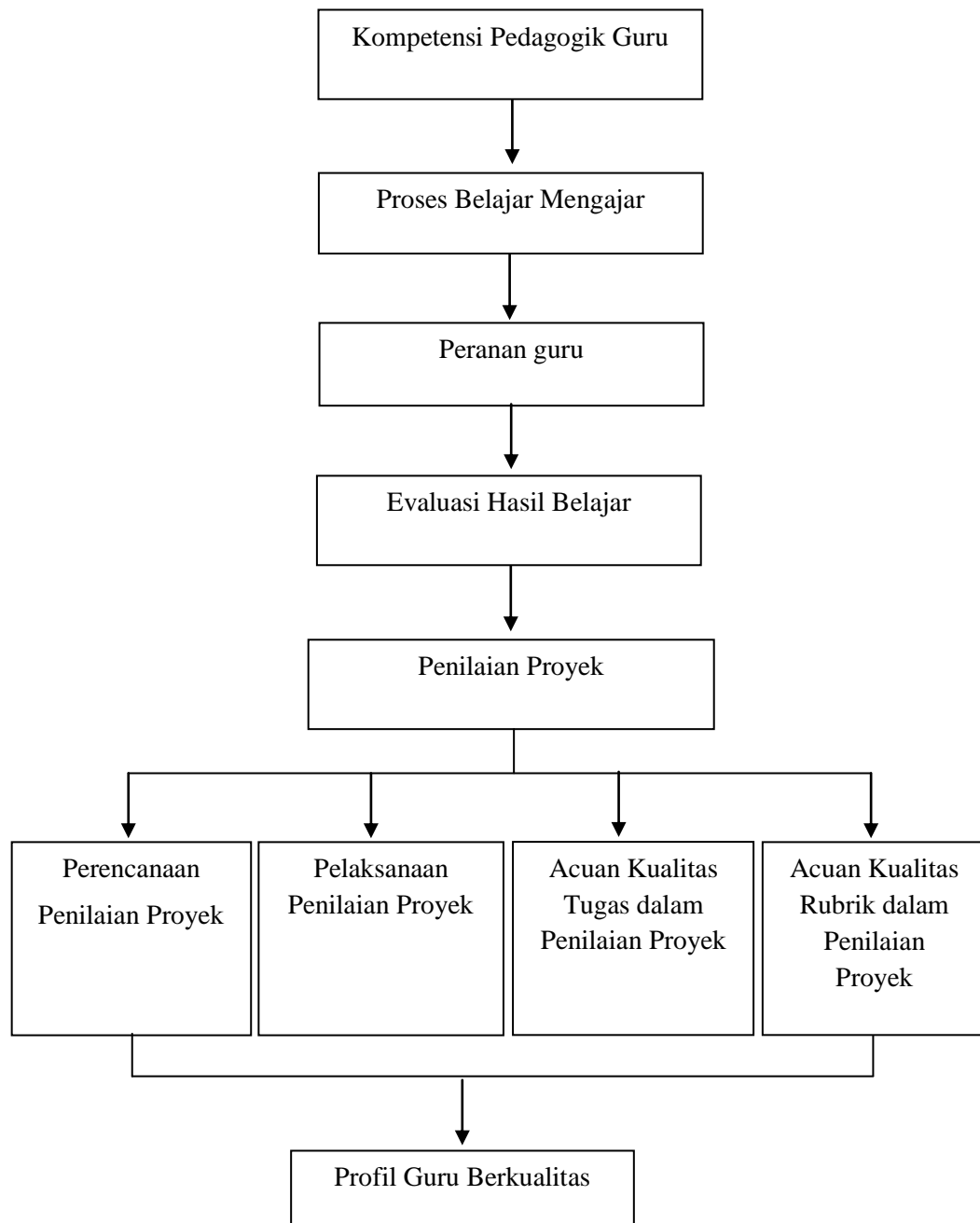
Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada PP No. 74 Tahun 2008 tersebut adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, (Budiono, 2014 : 1). Salah satu kompetensi pedagogik guru yang harus dilaksanakan adalah kemampuan menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar yang terdiri dari: 1) memahami prinsip-prinsip penilaian hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, 2) menentukan aspek-aspek penilaian hasil belajar yang penting untuk dinilai, 3) menentukan prosedur penilaian hasil belajar, 4) mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar, 5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen, 6) menganalisis hasil penilaian hasil belajar untuk berbagai tujuan, 7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, (Permen Diknas no 16 tahun 2007, tanggal 4 Mei 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru).

Peran guru dalam memenuhi kompetensi pedagogik salah satunya yaitu guru sebagai evaluator atau melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan prosedur yang benar. Kesuksesan seorang guru sebagai pendidik profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuannya bekerja efektif dalam penilaian (Musfah, 2012: 40). Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru.

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain, (Daryanto, 2014 : 120).

Pentingnya profil guru yang baik untuk panutan muda harus jadi perhatian khusus. Pentingnya analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam mengevaluasi siswa dengan menggunakan penilaian proyek ini bertujuan untuk mendapatkan contoh guru IPA yang baik dalam menggunakan penilaian proyek dilihat dari petunjuk teknis pelaksanaan dan acuan dalam menentukan kualitas penilaian proyek. Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan cara: (1) mengamati perencanaan penilaian proyek (2) mengamati pelaksanaan penilaian proyek; (3) mengamati acuan kualitas tugas dalam penilaian proyek; (4) mengamati acuan kualitas rubrik dalam penilaian proyek.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini apabila dibuat dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV yaitu tentang kompetensi pedagogik guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di kelas VII MTs Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang dijadikan narasumber menyatakan bahwa guru “X” tepat dijadikan subjek penelitian karena beliau sering menggunakan penilaian proyek dalam proses pembelajaran untuk mengevaluasi siswa pada aspek psikomotor serta potensi dan keterampilan mengajar yang sangat luas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari riwayat pendidikannya yang memang lebih tinggi diantara guru IPA yang lain.
2. Kompetensi pedagogik guru ‘X’ dalam menggunakan penilaian proyek di MTs Negeri Cirebon II sudah dianggap baik, karena hasil wawancara dan observasi selama tiga pertemuan ini selalu terjadi peningkatan setiap pertemuannya yaitu pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 86,67% dengan kriteria sangat baik, pertemuan kedua terjadi peningkatan yaitu menjadi 88,89% dengan kriteria sangat baik, dan pertemuan yang terakhir mengalami peningkatan kembali menjadi 90,00% dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil rekapitulasi respon siswa terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek pada konsep pencemaran lingkungan di MTs Negeri Cirebon II, menurut 96 responden diinterpretasi pada nilai 81% dengan kriteria sangat kuat, yang berarti bahwa siswa memberikan respon positif terhadap kompetensi guru IPA dalam menggunakan penilaian proyek yang diterapkan selama proses pembelajaran.

B. Saran

Hasil pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru sangat penting bagi proses pembelajaran di kelas sehingga guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut memiliki kompetensi pedagogik dalam mengevaluasi siswa agar siswa tersebut kognitif, afektif dan psikomotornya dapat terpenuhi semua.
3. Untuk peneliti yang lain agar menjadi motivasi dan sumber inspirasi untuk mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk menindaklanjuti penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi siswa, karena masih banyak di lingkungan sekolah guru mengevaluasi siswa hanya terpaku pada satu aspek saja yaitu aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotor siswa masih kurang diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christine, Maylanny. 2009. *Pedagogi: Strategi dan Teknik Mengajar dengan Berkesan*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Drajat, Manpan dan Ridwan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, Anis dan Kandung S.N. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hesya. 2007. *Analisis Tindakan Pedagogis Guru Biologi di SMP Negeri 2 Leuwimunding Kabupaten Majalengka*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Irnaningtyas. 2013. *Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Menteri Pendidikan. 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Permen Diknas.
- Miles BM dan AM Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Pre4.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfah., Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian*.
- Permadi, Dadi dan Arifin Daeng, 2013. *Panduan menjadi Guru Profesional*. Bandung: C.V Nuansa Aulia.
- Pinilih. 2013. *Pengembangan Instrumen Penilaian Produk pada Pembelajaran IPA untuk Siswa SMP*. Skripsi UNNES
- Priatna, Nanang. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purjiyanta, Eka, et all. 2014. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Nusa. 2013. *Metedologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmalia, Lilitigfaroh. 2014. *Jurnal Analisis Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP, MTs dan MA Takhassus Al-Qur'an Demak*. Semarang: UNDIP Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Saud, Udin Syaefudin. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Shofwah. 2011. *Pemetaan (Mapping) Kompetensi Pedagogik Guru-Guru Biologi Pada SMA Negeri Di Kabupaten Cirebon*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Subali, Bambang. 2010. *Jurnal Penilaian, Evaluasi dan Remediasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta; C.V Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan problem, solusi, dan reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Aman, dan Dyah Kumalasari. 2008. *Faktor-Faktor Pendukung Kualitas Pembelajaran Sejarah Di SMA 5 Yogyakarta*. <http://B-13.Penelitian-1.Pdf>. Diakses pada tanggal 18 November 2014, pukul 09:30 WIB.
- Bakhri, Amirul. 2011. *Evaluasi Sumatif dan Evaluasi Formatif* <https://amirulbahri.wordpress.com/2011/07/22/evaluasi-sumatif-dan-evaluasi-formatif/>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2014, pukul 22:52 WIB.
- Budiono, Johanes Djoko, dan Nur Qomariyah. 2014. *Jurnal Analisis Profil Alat Evaluasi Siswa Buatan Guru IPA*. <http://www.scribd.com/doc/203990424/Analisis-Profil-Alat-Evaluasi-Siswa-Buatan-Guru-IPA>. Diakses pada tanggal 14 November 2014, pukul 20:32 WIB.

Mawarni, A. Diah. 2014. *Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran*. http://anitadiahmawarni.blogspot.com/2014/02/evaluasi-formatif-dalam-pembelajaran_8066.html. Diakses pada tanggal 3 Desember 2014, pukul 22:57 WIB.

Huda, Khaerul. 2012. *Penilaian Formatif dan Sumatif*. <http://akademi-pondidikan.blogspot.com/2012/12/penilaian-formatif-dan-sumatif.html>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2014, pukul 22:57 WIB.